

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPPKAD KOTA SURAKARTA

Ika Diah Purwati¹⁾, Indra Lila Kusuma²⁾, Maya Widyana Dewi³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB AAS Indonesia¹²³⁾

E-mail : ikadiyah12@gmail.com

E-mail : lilasofyan79@gmail.com

E-mail : widyamine77@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the application of government accounting standards, internal control systems, and human resource competencies have a simultaneous and partial effect on the quality of financial reports. This research was conducted at BPPKAD Surakarta with a total sample of 49. This type of research is quantitative with primary data. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis method used is descriptive statistical test, validity test, reliability test, and classical assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test). Hypothesis testing using multiple linear regression test, F test, t test, and test the coefficient of determination. The results of this study are that the simultaneous application of government accounting standards, internal control systems, and human resource competencies affect the quality of financial reports. Partially the application of government accounting standards has a significant effect on the quality of financial reports, internal control systems and human resource competencies have no significant effect on the quality of reports.

Keywords: Government Accounting Standards, Internal Control Systems, Human Resources Competence, Quality of Financial Reports

1. PENDAHULUAN

Suatu instansi pemerintahan pasti membutuhkan sebuah laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut digunakan untuk mencatat berbagai transaksi pada periode yang ditentukan. Menurut Fahmi dalam Nurhasanah dkk (2018) laporan keuangan yaitu suatu informasi yang menyajikan berbagai transaksi-transaksi yang terjadi sebagai gambaran kinerja finansial perusahaan. Setelah laporan keuangan dibuat kemudian diserahkan kepada BPK untuk diberikan penilaian opini apakah laporan keuangan tersebut masuk ke dalam opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), WDP (Wajar Dengan Pengecualian), TMT (Tidak Memberikan Pendapat), dan TW (Tidak Wajar).

Laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi beberapa karakteristik yang telah dicantumkan pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yaitu laporan keuangan harus relevan, reliable/andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Laporan keuangan di BPPKAD Kota Surakarta telah mendapatkan predikat opini WTP ke 11 kalinya pada tahun 2020. Akan tetapi meskipun telah mendapatkan predikat opini sampai 11 kali Kepala BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah Ayub Amali menyampaikan bahwa masih perlu adanya perbaikan terkait aset tetap yang pengelolaannya belum sesuai dengan ketentuan pengelolaan barang milik daerah. Pemerintah Kota Surakarta

kemudian meningkatkan penerapan pembuatan laporan keuangan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Menurut Pemerintah (2010) Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan landasan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan pemerintahan. Di dalam Peraturan Pemerintah tersebut juga menentukan satu Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan dan 12 PSAP yaitu PSAP No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, PSAP No. 2 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas, PSAP No. 3 tentang Laporan Arus Kas, PSAP No. 4 tentang Catatan atas Laporan Keuangan, PSAP No. 5 tentang Akuntansi Persediaan, PSAP No. 6 tentang Akuntansi Investasi, PSAP No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap, PSAP No. 8 tentang Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan, PSAP No. 9 tentang Akuntansi Kewajiban, PSAP No. 10 tentang Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang Tidak Dilanjutkan, PSAP No. 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi, dan PSAP No. 12 tentang Laporan Operasional. BPK memberikan penilaian opini tidak hanya berdasarkan pada Standar Akuntansi Pemerintahannya saja tetapi juga dilihat dari pengelolaan sistem pengendalian internnya.

Sistem Pengendalian Intern tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008. Menurut Indonesia (2008) Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang menyeluruh pada aktivitas yang dilakukan secara berkesinambungan dan dijalankan secara efektif dan efisien bagi pimpinan maupun seluruh pegawai yang memberikan kepercayaan atas terjangkanya tujuan organisasi. Di dalam Peraturan Pemerintah tersebut juga terdapat beberapa unsur sistem pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Untuk mewujudkan visi dan misi suatu pemerintahan dan untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah yang

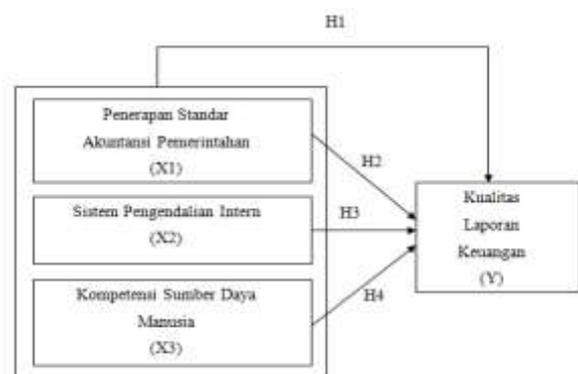
telah dicantumkan maka diperlukan sumber daya manusia yang kompeten agar dapat menjadi penggerak dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Menurut Saputra (2015) kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan setiap orang di dalam suatu organisasi untuk melaksanakan berbagai fungsi maupun kewenangan guna mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan output yang diharapkan. Ada beberapa faktor terbentuknya kompetensi sumber daya manusia menurut Zwell dalam Yusriani (2020) antara lain kepercayaan dan nilai, ketrampilan/ keahlian, pengalaman, karakteristik personel, motivasi, isu-isu emosional, dan kapasitas intelektual.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan di BPPKAD Kota Surakarta.
2. Untuk mengetahui penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan di BPPKAD Kota Surakarta.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern berpengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan di BPPKAD Kota Surakarta.
4. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia berpengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan di BPPKAD Kota Surakarta.

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambarkan diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

- H1: Terdapat pengaruh secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
- H2: Terdapat pengaruh secara parsial penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.
- H3: Terdapat pengaruh secara parsial sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.
- H4: Terdapat pengaruh secara parsial kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dkk (2018) dan Yusriani (2020). Kedua penelitian tersebut dijadikan acuan karena hasil penelitian tersebut berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dkk (2018) mendapatkan hasil bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan sedangkan pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusriani (2020) mendapatkan hasil yaitu standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan untuk kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian terdahulu terletak pada judul yang diambil menggunakan variabel yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian yang diambil. Objek penelitian dari Nurhasanah dkk (2018) di provinsi Sumatra Selatan, objek penelitian dari Yusriani (2020) di Kota Tegal, sedangkan penelitian ini objek penelitian yang diambil yaitu di BPPKAD Kota Surakarta. Penelitian ini menggabungkan metode penelitian dari Nurhasanah dkk (2018) dan Yusriani (2020) ditambah dengan uji heteroskedastisitas karena

pada kedua penelitian tersebut belum dilakukan uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas telah memberikan gambaran dalam penelitian ini untuk mengembangkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada BPPKAD Kota Surakarta)”.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas laporan keuangan (Y) sedangkan untuk variabel independen yang digunakan yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1), sistem pengendalian intern (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3).

Populasi yaitu kawasan generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas serta karakter tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti guna diperdalam serta ditarik kesimpulannya, pendapat ini diambil dari buku (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh pegawai BPPKAD Kota Surakarta yang berjumlah 187 pegawai terdiri dari 84 PNS dan 103 Tenaga Kontrak.

Menurut Sugiyono (2013) pengertian sampel yaitu bagian dari total serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan 49 pegawai yang bekerja di bidang akuntansi, anggaran, perbendaharaan, dan aset.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	49	40	50	43,55	3,354
Sistem Pengendalian Intern (X2)	49	37	50	43,33	3,777
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	49	25	50	42,67	5,517
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	49	36	45	39,76	3,307
Valid N (listwise)	49				

Sumber : data diolah SPSS

3.1.2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada setiap item pertanyaan. Setiap pertanyaan di variabel X1, X2, X3, dan Y diperoleh r hitung > r tabel dimana nilai r tabel sebesar 0,2329 maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan di variabel X1, X2, X3, dan Y dinyatakan valid.

3.1.3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menghitung setiap item pertanyaan dilihat dari nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted. Ketentuan untuk uji reliabilitas ini data dikatakan reliabel apabila nilainya $\geq 0,700$. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted pada setiap item pertanyaan variabel X1, X2, X3, dan Y > 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan di variabel X1, X2, X3, dan Y dikatakan reliabel.

3.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yang bertujuan untuk menguji apakah data yang telah disebar berdistribusi normal atau tidak dengan nilai signifikansi 0,05 (Untari, 2020). Hasil untuk uji asumsi klasik sebagai berikut :

Variabel	One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	P value	Keterangan
Unstandar-Residual	0,103	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

3.1.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kolinearitas antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji ini dilakukan dengan memperhitungkan nilai tolerance value (TV) > 0,10 DAN VIF < 10 maka data tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya. Hasil untuk uji multikolinearitas sebagai berikut :

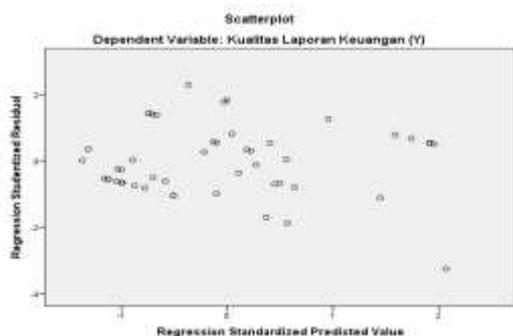
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,511	1,957	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,321	3,120	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	0,530	1,887	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai TV > 0,10 dan VIF < 10 maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas..

3.1.4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual. Hasil uji heteroskedasitas sebagai berikut :



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pola data menyebar dan tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterosekdasitas.

3.1.5. Hasil Uji Hipotesis

3.1.5.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur nilai variabel dependen dan nilai variabel independen dengan dibuat persamaan. Hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut :

Variabel Independen	B	Standard Error
Constanta	13,584	5,451
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,331	0,162
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,348	0,182
Kompetensi Sumber Daya Manusia (Y)	-0,078	0,097

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresinya adalah :

$$Y = 13,584 + 0,331x_1 + 0,348x_2 - 0,078x_3$$

Berikut penjabaran atas persamaan regresinya.

1. Nilai konstan

Nilai konstan sebesar 13,584 yang artinya bahwa jika variabel independen yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1), sistem pengendalian intern (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) nilainya tetap maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 13,584.

2. Koefisien regresi (b) X1

Koefisien regresi pada penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 0,331 artinya jika nilai variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan mengalami kenaikan 1 maka kualitas laporan keuangan juga akan naik sebesar 0,331 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan..

3. Koefisien regresi (b) X2

Koefisien regresi pada sistem pengendalian intern sebesar 0,348 artinya jika nilai variabel sistem pengendalian intern mengalami kenaikan 1 maka kualitas laporan keuangan juga akan naik sebesar 0,348 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan.

4. Koefisien regresi (b) X3

Koefisien regresi pada kompetensi sumber daya manusia sebesar -0,078 artinya jika nilai variabel kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan 1 maka kualitas laporan keuangan akan turun sebesar -0,078 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan..

3.1.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Hasil untuk uji F sebagai berikut :

Model Penelitian	F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	9,080	2,81	0,000	Terdapat pengaruh signifikan

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Fhitung sebesar 9,080 > Ftabel sebesar 2,81 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1), sistem pengendalian intern (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

3.1.5.3 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak sehingga terdapat pengaruh signifikan antar variabel begitupun sebaliknya. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut :

Variabel	t hit	t tab	Sig.	Ket
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	2,038	2,013	0,047	Terdapat pengaruh signifikan
Sistem Pengendalian Intern (X2)	1,914	2,013	0,062	Tidak terdapat pengaruh signifikan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	-0,802	2,013	0,427	Tidak terdapat pengaruh signifikan

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan:

1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Nilai t hitung sebesar 2,038 > t tabel sebesar 2,013 dan nilai signifikansi 0,047 < 0,05 artinya Ho ditolak dan H2 diterima sehingga terdapat pengaruh signifikan variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Nilai t hitung sebesar 1,914 < t tabel 2,013 dan nilai signifikansi 0,062 > 0,05 artinya Ho diterima dan H3 ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan variabel sistem pengendalian intern (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)..

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Nilai t hitung sebesar -0,802 < t tabel 2,013 dan nilai signifikansi 0,427 > 0,05 artinya Ho diterima dan H4 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

3.1.5.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui prosentase antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut :

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,614	0,377	0,336	2,696

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,336 atau 33,6% memiliki arti bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1), sistem pengendalian intern (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 33,6% dan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

3.2.Pembahasan

Berdasarkan beberapa uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama dilakukan menggunakan uji F dengan hasil F hitung $9,080 > F_{tabel} 2,81$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh simultan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhasanah dkk (2018) serta penelitian dari Yusriani (2020) yaitu variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis kedua dilakukan dengan uji t yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar $2,038 > t_{tabel} 2,013$ dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumah (2012) yaitu variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis ketiga dilakukan dengan uji t yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar $1,914 < t_{tabel} 2,013$ dan nilai signifikansi $0,062 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga variabel sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri dkk (2019) yaitu variabel sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kondisi di BPPKAD Kota Surakarta pada sistem pengendalian internnya belum dilaksanakan secara efektif dan efisien. Misalnya dalam menerapkan penentuan batas dan penentuan salah saji dalam laporan keuangan dan belum melakukan analisis risiko secara lengkap.

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis keempat dilakukan dengan uji t yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,802 < t_{tabel} 2,013$ dan nilai signifikansi $0,427 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_4 ditolak sehingga variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Animah dkk (2020) yaitu variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh masih ada beberapa pegawai di BPPKAD Kota Surakarta belum sepenuhnya memahami penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang SAP, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern serta kurangnya membaca referensi jurnal tentang akuntansi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada BPPKAD Kota Surakarta dengan jumlah sampel yaitu 49 pegawai yang bekerja di bidang akuntansi, anggaran, perbendaharaan, dan aset.

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini :

1. Penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada

BPPKAD Kota Surakarta dilihat dari hasil uji F yaitu $F_{hitung} 9,080 > F_{tabel} 2,81$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

2. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada BPPKAD Kota Surakarta dilihat dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} 2,038 > t_{tabel} 2,013$ dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$.
3. Sistem pengendalian intern tidak berpengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari uji t yaitu $t_{hitung} 1,914 < t_{tabel} 2,013$ dan nilai signifikansi $0,062 > 0,05$.
4. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} -0,802 < t_{tabel} 2,013$ dan nilai signifikansi $0,427 > 0,05$.

4.2 SARAN

1. Bagi instansi BPPKAD Kota Surakarta

Pada pegawai BPPKAD Kota Surakarta harus lebih dapat meningkatkan pemahaman serta menerapkan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang SAP dan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern. Selain itu pegawai BPPKAD Kota Surakarta juga harus menambah literatur jurnal tentang akuntansi dan mengikuti beberapa pelatihan tentang akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik dan berkualitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengkolaborasikan dengan menambah variabel terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan juga bisa menambah sampel yang akan digunakan serta dapat mengganti objek sesuai dengan keadaan yang terjadi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan jurnal ini sehingga penelitian ini dapat dituangkan menjadi tulisan dan dapat

diinformasikan kepada khalayak umum yang membutuhkan.

6. REFERENSI

Animah, Adhitya Bayu Suryantara, dan W. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.

Aprilia Safitri, D., Maslichah, & Afifudin. (2019). Pengaruh Penerapan Psak 45, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (Studi Empiris Pada Yayasan-Yayasan Di Kabupaten Malang). *E-Jra*, 08(01), 1–13.

Indonesia, P. P. R. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. 94 □□□□□□(1), 69–73.

Kusumah, A. A. (2012). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya) ARIF. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–23.

Nurhasanah, Firmasnyah, & Sari, K. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Akuntanika*, 4(3), 121.

Pemerintah, P. (2010). *Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010*. 1–413.

Saputra. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–15.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Untari, D. T. (2020). *Modul praktek pengolahan data penelitian dengan SPSS untuk skripsi mahasiswa*. 1–15.

Yusriani, H. (2020). *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Tegal)*. 3(2017), 54–67.

<https://bppkad.surakarta.go.id/laporan-keuangan-tahun-anggaran-2020-diperiksa-badan-pemeriksaan-keuangan-ri-perwakilan-jawa-tengah/>.

<https://bppkad.surakarta.go.id/pemerintah-kota-surakarta-meraih-penghargaan-opini-wajar-tanpa-pengecualian-wtp/>.

<https://surakarta.go.id/?p=19633>.

<https://www.google.com/amp/s/radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/20/05/2021/pemko-t-surakarta-boyong-wtp-ke-11/amp/>.